

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana memaparkan kejadian serta gejala yang timbul ketika penelitian berlangsung. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto, kata-kata bukan berupa angka-angka. Angan-angan penulis dengan pendekatan ini data yang didapatkan dari subyek penelitian nanti mampu menggambarkan bagaimana manajemen dakwah yang dilakukan oleh K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.¹ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merekam apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sebenarnya apa adanya dan mengumpulkannya sebagai kegiatan pengumpulan data. Tidak ada ulasan, pandangan, atau analisis penulis.

¹Basrowi dan Suhardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008),

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan menjadi fokus peneliti diteliti yaitu K.H. Yusi Firmani sendiri, yang berada di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu manajemen dakwah K.H. Yusi Firmani yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi di Pondok Pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Sungai Taib, Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari subjek penelitian dengan pengambilan data secara langsung melalui subjek sebagai informan. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara maupun observasi mengenai manajemen dakwah K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari orang lain, tidak secara langsung dari subjek peneliti. Data sekunder ini biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yang menjadi sumber dari data

sekunder adalah buku, dokumentasi, arsip, maupun media internet yang berkaitan dengan manajemen dakwah K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

2. Sumber Data

- a. Informan yang bisa memberikan informasi terhadap kejadian yang ada dilapangan yaitu subjeknya langsung, yang menjadi informan itu langsung yakni adalah K.H. Yusi Firmani.
- b. Dokumentasi yang ada berupa foto-foto hasil daripada penelitian, yang mana foto tersebut menjadi salah satu bukti ketika K.H. Yusi Firmani memberikan ceramah di suatu tempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti langsung ke observasi lapangan dan mencatat secara langsung data-data tentang penyelenggaraan dakwah oleh KH Yusi Firmani di Pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru. Observasi juga bisa dikatakan sebagai penjajakan awal dalam penelitian dimana peneliti mengamati bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan K.H. Yusi Firmani, sehingga data yang didapat bisa menunjang untuk tahapan pengumpulan data selanjutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti akan melakukan Tanya jawab atau dialog secara langsung dengan K.H. Yusi Firmani tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai bagaimana manajemen dakwah K.H. Yusi di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini adalah pengumpulan data yang didapatkan dengan dokumentasi. Data yang valid dikumpulkan sampai lengkap dan tidak berdasarkan kutipan. Dalam pembuatan dokumen ini, penulis menggunakan media handphone untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Penelitian ini analisis yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan sampai tuntas dengan rangkaian sebagai berikut:²

a. Koleksi Data

Koleksi data yaitu suatu proses pengumpulan data yang peneliti lakukan secara langsung turun kelapangan, dimana data yang ingin dikumpulkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten

²Ibid. h. 73

Kotabaru. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Melakukan penyederhanaan data melingkupi data serta menyempurnakan data yang didapatkan ketika peneliti melakukan proses pengumpulan data. Dimana data yang telah ada akan disederhanakan, baik itu menjadi sebuah tabel, bagan ataupun catatan-catatan yang didapatkan. Proses reduksi data bertujuan untuk mempertajam, dan memfokuskan pada satu titik persoalan yang nantinya akan dibahas, sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas serta ringkas dan membuang data yang tidak diperlukan, proses ini bertujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan akhir tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru. Penyajian Data

c. Verifikasi

Selanjutnya dalam tahapan verifikasi akan membandingkan hasil penelitian dengan kajian teori yang ada apakah manajemen yang dilakukan K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru sudah sesuai dengan teori tentang manajemen. Tahap ini dilakukan untuk pengambilan kesimpulan dari data yang telah terkumpul sebelumnya dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan K.H. Yusi Firmani di pondok pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru. Kesimpulan

dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya. Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu salah satunya perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Disini peneliti hanya menggunakan cara triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data.³

Adapun bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

Masuk proses ini, penelitian dimulai dengan menguji keabsahan data tentang penyelenggaraan dakwah oleh K.H.. Yusi Firmani di Pesantren Nurul Abshor Kabupaten Kotabaru, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk membandingkan hasil informasi dari wawancara dengan observasi, peneliti juga menggunakan data dari dokumen teks, gambar, atau foto.

³Nusa Putera, Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi, (Jakarta: Indeks, 2012), cet.II, hal 167

Observasi tidak dilakukan sekali saja, kemudian mempertimbangkan semua data yang ada dari wawancara, observasi, dokumen, foto atau gambar. Langkah selanjutnya adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan bahan galian.